

Pelatihan Pasar Modal Syariah Pada Smk Al Hasan Panti Jember

Rendy Mirwan Aspirandi dan Dimas Dwi Oktavian

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id

Diterima: 17 Mei 2019, Dipublikasikan 29 Juni 2019

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi pasar modal sebanyak 5.027 buah kegiatan membuahkan hasil yang cukup baik, karena berhasil menciptakan 200.935 SID (Single Investor Identification) baru di tahun 2018, sehingga jumlah total SID sampai akhir tahun 2018 sebanyak 829.426 SID. Namun, Pada tahun 2018, jumlah investor aktif justru turun sebesar -59,05%. Penurunan ini menandakan bahwa proses sosialisasi saat ini hanya mengutamakan peningkatan jumlah investor, tetapi investor tersebut hanya menjadi investor pasif di pasar modal tanpa melakukan transaksi. Oleh karena itu, proses peningkatan literasi mengenai dasar-dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah sangat penting untuk dilaksanakan sejak dini. Mitra dari pengabdian ini adalah SMK Al Hasan Panti Jember. Tim pelaksana memberikan materi pengetahuan seputar pasar modal syariah di Indonesia dengan tujuan menanamkan jiwa investasi sejak dini.

Kata Kunci: Pasar Modal Syariah, Investor, Pengetahuan

ABSTRACT

The capital market outreach activities totaling 5,027 activities produced good results, because they succeeded in creating 200,935 SID (Single Investor Identification) in 2018, so that the total number of SID until the end of 2018 was 829,426 SID. However, in 2018, the number of active investors actually fell by -59.05%. This decrease indicates that the current socialization process only prioritizes increasing the number of investors, but these investors only become passive investors in the capital market without making transactions. Therefore, the process of increasing literacy regarding the basics in making investment decisions in the Islamic capital market is very important to be implemented early. The partners of this service are SMK Al Hasan Panti Jember. The implementing team provides knowledge material around the sharia capital market in Indonesia with the aim of instilling the spirit of investment early on.

Keywords: Sharia Capital Market, Investors, Knowledge.

PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun belakangan ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perusahaan sekuritas gencar melaksanakan kegiatan sosialisasi pasar modal, baik itu pasar modal secara umum maupun pasar modal syariah. Pada tahun 2018 saja telah tercatat sebanyak 5.027 kegiatan (www.market.bisnis.com). Kegiatan sosialisasi pasar modal sebanyak 5.027 buah kegiatan tersebut membuahkan hasil yang cukup baik, karena berhasil menciptakan 200.935 SID (*Single Investor Identification*) baru di tahun 2018, sehingga jumlah total SID sampai akhir tahun 2018 sebanyak 829.426 SID (www.cnbcindonesia.com).

Pelonjakan jumlah SID baru tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi pasar modal ini sangat efektif untuk dilaksanakan. Peningkatan jumlah investor di Pasar Modal Indonesia sangat perlu diwujudkan, karena tingkat literasi pasar modal masih tergolong rendah dibandingkan dengan tingkat literasi perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Namun, pelonjakan SID baru ini tidak sejalan dengan pelonjakan investor aktif di Pasar Modal Indonesia. Tabel 1 menunjukkan perbandingan antara jumlah SID dan jumlah investor aktif.

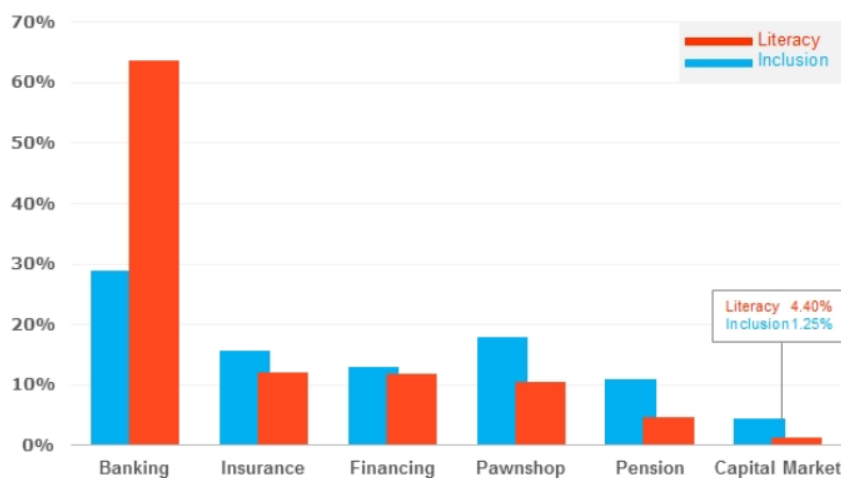
Tabel 1
Daftar Jumlah SID dan Investor Aktif di Pasar Modal Indonesia

	2017	2018	Pertumbuhan
SID	600.849	829.426	12,09%
Investor Aktif/Bulan	97.688	40.000	-59,05%

Sumber: www.yuknabungsaaham.idx.co.id

Pada tahun 2018, jumlah investor aktif justru turun sebesar -59,05%. Penurunan ini menandakan bahwa proses sosialisasi saat ini hanya mengutamakan peningkatan jumlah investor, tetapi investor tersebut hanya menjadi investor pasif di pasar modal tanpa melakukan transaksi. Hal ini dapat terjadi, karena masih minimnya tingkat literasi mengenai pengetahuan (ilmu) berinvestasi di pasar modal. Fenomena ini terbukti dari data survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terlihat pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1
Tingkat Literasi dan Inklusi Pasar Modal Indonesia



Sumber: www.yuknabungsaaham.idx.co.id

Pada Gambar 1 terlihat bahwa tingkat literasi mengenai ilmu berinvestasi di pasar modal hanya 4,40% dan inklusi hanya 1,25%. Oleh karena itu, peningkatan literasi mengenai ilmu berinvestasi di pasar modal masih sangat dibutuhkan. Peningkatan literasi ini seharusnya lebih difokuskan kepada sosialisasi yang difokuskan pada faktor dasar berinvestasi, supaya dapat memperkecil risiko berinvestasi di pasar modal.

Sulastyawati, et. al. (2017) menyatakan bahwa proses sosialisasi akan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang akan berinvestasi di pasar modal. Proses sosialisasi yang baik lebih diarahkan pada peningkatan minat masyarakat untuk bersedia berinvestasi di pasar modal (Malik, 2017). Investor muslim milenial saat ini lebih mengutamakan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan termasuk investasi kearah konsep dasar berbasis syariah, sehingga masyarakat “muslim” akan lebih tertarik pada investasi berbasis syariah (Peristiwa, 2016). Untuk menumbuhkan minat investor milenial berinvestasi di pasar modal juga menemui banyak tantangan, salah satunya adalah tuntutan terhadap risiko pasar modal yang dikenal sangat “menakutkan” (Muklis, 2016). Risiko ini dapat ditanggulangi dengan pemberian literasi yang cukup kepada masyarakat mengenai dasar-dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal (Kemu, 2016). Oleh karena itu, proses peningkatan literasi mengenai dasar-dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah sangat penting untuk dilaksanakan sejak dini, supaya terbentuk sebuah persepsi bahwa investasi di pasar modal bukan merupakan sesuatu yang “menakutkan”.

Sekolah merupakan awal pembentukan literasi yang sangat ideal. Sekolah menjadi pusat pembelajaran yang dapat membentuk paradigma dalam kehidupan bermasyarakat kelak. Ketika seorang siswa telah familiar terhadap dunia pasar modal sejak sekolah, maka ketika beranjak dewasa dan menjadi bagian dalam masyarakat kelak akan tidak takut untuk berinvestasi di pasar modal. SMK Al Hasan Panti Jember dilihat sangat ideal untuk diselenggarakan kegiatan sosialisasi pasar modal syariah. SMK Al Hasan Panti Jember merupakan sekolah berbasis islam yang mengutamakan segala tindakan sesuai dengan syariah. Proses sosialisasi pasar modal syariah dirasa sangat cocok dan sejalan dengan konsep dasar sekolah tersebut.

Gambar 2
Kondisi SMK Al Hasan Panti Jember



Sumber: SMK Al Hasan Panti Jember

Selain merupakan sekolah berbasis islam, SMK Al Hasan juga merupakan sekolah kejuruan. Sekolah Kejuruan merupakan sekolah yang mencetak setiap siswanya untuk siap berkerja setelah lulus dari sekolah tersebut. Pengetahuan tentang pasar modal akan membantu para siswa untuk berkarya dan bekerja di dunia pasar modal. Para siswa dapat langsung mempraktikkan berinvestasi di pasar modal ketika sudah lulus kelak. Investasi di pasar modal dapat memberikan pendapatan yang konsisten ketika sudah menguasai segala ilmu mengenai pasar modal. Oleh karena itu, berinvestasi di pasar modal dapat dijadikan sebuah lapangan pekerjaan baru bagi siswa SMK.

Judul pengabdian masyarakat yang akan diajukan dalam pendanaan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember ini adalah "Pelatihan Pasar Modal Syariah". Berkaitan dengan renstra pengabdian UM Jember tahun 2016-2020, maka tema dan judul ini masuk dalam renstra bidang unggulan yang keempat yaitu Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal dan Kewirausahaan. Pasar Modal merupakan industri baru di bidang ekonomi yang didalamnya terdapat banyak profesi bahkan investor saat ini sudah menjadi seperti pengusaha yang mencari peluang keuntungan di dalam berdagang saham. Kabupaten Jember merupakan kota dengan mayoritas masyarakat muslim sehingga menjadi kearifan local untuk berwirausaha dalam pasar modal syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada SMK Al Hasan Panti Jember maka terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam hal pengetahuan pasar modal syariah. Berikut ini permasalahan pengetahuan pasar modal syariah yang dapat menjadi salah satu faktor penghambat pengembangan literasi pasar modal.

1. SMK Al Hasan Panti Jember belum pernah mendapatkan pelatihan pasar modal dari pihak eksternal
2. Pengetahuan pasar modal hanya dialami dalam mata pelajaran
3. Pengetahuan profesi dalam pasar modal masih tergolong awam

Kegiatan pengabdian dilakukan di SMK Al Hasan Panti Jember yang berlokasi di Jalan Teropong Bintang No. 1-2, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan dengan pemberian materi pelatihan pasar modal syariah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan literasi pasar modal syariah dan pemahaman manajemen risiko di pasar modal. Jenis kegiatan dalam pengabdian ini adalah pemberian materi mengenai pelatihan pasar modal syariah yang dilanjutkan dengan sesi diskusi serta studi kasus yang terjadi pada SMK Al Hasan Panti Jember. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. (Metode Ceramah):
Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang pasar modal syariah dan peran penting pasar modal syariah bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.
2. (Metode Tutorial):
Peserta pelatihan diberikan materi pasar modal syariah mulai dari pengetahuan dasar pasar modal sampai dengan prinsip-prinsip pasar modal syariah.
3. (Metode Diskusi):
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pasar modal syariah yang selama ini dihadapi.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada SMK Al Hasan Panti Jember telah dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Juli 2019 pukul 08.00 – selesai. Kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar dengan beberapa sesi dalam penyampaian materi Pelatihan Pasar Modal Syariah. Kegiatan diawali dengan sesi ceramah dan penjelasan mengenai materi pasar modal syariah di Indonesia. Pada sesi terakhir dilakukan Tanya jawab dengan peserta yaitu siswa-siswa SMK Al Hasan Panti Jember.

Pada sesi ceramah, tim pelaksana menjelaskan pengetahuan dasar mengenai pasar modal. Penjelasan awal masih berupa pengenalan dasar kepada para siswa-siswi SMK Al Hasan Panti Jember mengenai pasar modal. Selanjutnya, tim pelaksana mengarahkan materi pada pasar modal syariah di Indonesia. Materi mengenai pasar modal syariah ini sebenarnya memberi tahukan kepada siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa bahwa berinvestasi saham di Indonesia bukanlah “judi”, tetapi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang ada dengan landasan fatwa DSN-MUI No. 20, 40 dan 80. Fatwa ini sangat mendasari dan mengatur dalam penentuan berinvestasi secara syariah di Indonesia. Siswa-siswi SMK Al Hasan Panti Jember ternyata belum sepenuhnya paham mengenai praktik pasar modal di Indonesia. Hal ini terbukti ketika tim pelaksana melakukan interaksi dengan audiens (siswa-siswi SMK Al Hasan Panti Jember) mengenai pengetahuan sekilas tentang pasar modal. Beberapa siswa dan siswi menanggapi bahwa mereka hanya mendapatkannya dalam suatu matapelajaran di dalam kelas dan itupun hanya sesuai dengan teks book. Seharusnya siswa-siswi sudah dikenalkan melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia, sehingga siswa-siswi dapat berpraktik langsung dalam simulasi perdagangan saham di pasar modal Indonesia.

Pada sesi ceramah tidak lupa juga tim pelaksana menyelipkan beberapa motivasi kepada siswa-siswi untuk mselalu semangat dalam meraih cita-citanya khususnya dalam bidang pasar modal. Tim pelaksana menyampaikan berbagai peluang karir di dalam dunia pasar modal. Promosi terhadap Galeri Investasi BEI UM Jember juga tidak lupa disampaikan kepada para siswa-siswi yang tertarik dan ingin menimba ilmu lebih dalam lagi mengenai dunia investasi di pasar modal. Beberapa siswa-siswi tertarik dalam mengikuti dan berinteraksi dalam penyampaian materi pasar modal syariah. Suasana kelas menjadi semakin seru ketika beberapa umpan balik dilakukan oleh para siswa-siswi kepada tim pelaksana.

Pada sesi terakhir dilaksanakan dengan metode diskusi. Pada sesi ini, tim pelaksana memberikan beberapa kesempatan kepada siswa-siswi untuk menyampaikan pertanyaan yang terkait dengan pasar modal syariah di Indonesia. Beberapa siswa-siswi SMK Al Hasan Panti Jember ada yang bertanya kepada tim pelaksana. Semua pertanyaan dijawab dengan baik dan ramah oleh tim pelaksana dengan memperhatikan tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa-siswi SMK Al Hasan Panti Jember.

KESIMPULAN

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK Al Hasan Panti Jember dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut, sebagai berikut.

- 1) Keinginan belajar para siswa-siswi SMK Al Hasan Panti Jember sangat tinggi meskipun pengetahuan mereka mengenai pasar modal masih sangat awam.

- 2) Umpan balik yang diberikan oleh para siswa-siswi sangat baik sehingga menciptakan suasana yang baik dan menarik di dalam ruangan.
- 3) Kondisi kelas yang kondusif saat penyampaian materi pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pasar modal syariah.
- 4) Output dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Al Hasan Panti Jember ini adalah siswa-siswi menjadi lebih paham terhadap praktik pasar modal syariah di Indonesia, sehingga dapat merubah *mindset* yang buruk mejadi baik pada para siswa-siswi kelak ketika sudah dewasa dan bertemu dengan perkembangan pasar modal yang pesat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemu, Suparman Zen. 2016. Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. *Kajian* 21(2): 161-175.
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 (1):61-84.
- Muklis, Faiza. 2016. Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 1 (1):65-75.
- Peristiwa, Hadi. 2016. Analisis Minat Investor Di Kota Serang TERhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7(1): 37-52.
- Sulastyawati, Dwi; Noprizal; dan Kurniawan, Oka. 2017. Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. Artikel STAIN Curup Bengkulu.

<https://market.bisnis.com>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20181122102232-17-43193/rekor-lagi-selama-2018-jumlah-investor-tambah-200-ribu>

<http://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns>